

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida Medan. Dalam peninjauan lokasi dan izin survey pendahuluan dilaksanakan pada tanggal 27 juli 2022, yang bertujuan untuk mendata jumlah pasien gagal ginjal kronik yang sedang menjalani masa hemodialisa di Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida Medan pada tahun 2022. Dan dalam pengumpulan data secara keseluruhan akan mulai dilaksanakan pada bulan Juni 2023.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan rancangan potong lintang (*Cross Sectional*). Analitik observasional yakni peneliti sekadar melaksanakan pengukuran dengan tidak memberi intervensi kepada subjek penelitian guna memahami relasi variabel dependen maupun variabel independennya yang berpendekatan penelitian *cross sectional*.

Cross Sectional adalah rancangan studi yang mempelajari hubungan penyakit dan paparan pada individu-individu dari populasi tunggal pada satu periode. Tujuannya memperoleh gambaran pola penyakit dan determinan-determinanya pada populasi sasaran dan memperkirakan adanya hubungan sebab akibat pada penyakit-penyakit dengan perubahan yang jelas. (Hikmawati, 2021)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subyek atau data dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Lolyta, Ismonah, 2020). Populasi dalam penelitian ini meliputi semua pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida Medan pada tahun 2022 dengan rata-rata jumlah pasien orang/bulan yaitu sebanyak 389 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Muhyi et al., 2018). Sampel pada penelitian ini adalah sebagian pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida tahun 2022. Ukuran sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi;

d = Tingkat kepercayaan/ ketetapan yang diinginkan (0,1)

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10%. Jumlah populasi yang digunakan rata-rata jumlah pasien pada tahun 2022.

$$n = \frac{389}{1 + 389 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{389}{4,89}$$

$$n = 80$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Lolyta, Ismonah, 2020).

Kriteria dalam pengambilan sampel Ada dua kriteria sampel yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

a) Kriteria inklusi untuk pasien atau responden :

1) Pasien yang menjalani hemodialisis dan bersedia menjadi responden.

- 2) Pasien yang tidak terganggu berkomunikasi.
 - 3) Pasien yang melakukan hemodialisis 2x dalam seminggu.
- b) Kriteria eksklusi untuk pasien atau responden
- 1) Pasien yang mengalami gangguan kesadaran.
 - 2) Pasien yang hemodialisa dengan kondisi cito.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder, penelitian ini yang dibantu oleh 3-5 orang enumerator mahasiswa semester VIII prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Jurusan Gizi Lubuk Pakam.

- a. Data Primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari responden oleh peneliti yang terdiri dari :
 - 1) Data identitas sampel
 - 2) Data asupan natrium yang diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan metode *food recall* 24 jam dalam 2 hari tidak berturut-turut sesuai dengan jadwal pasien hemodialisa.
 - 3) Data asupan kalium yang diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan metode *food recall* 24 jam dalam 2 hari tidak berturut-turut sesuai dengan jadwal pasien hemodialisa.
- b. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer yang terdiri dari :
 - 1) Jumlah tekanan darah pada pasien penderita gagal ginjal kronik hemodialisis yang diperoleh dari Tenaga Kesehatan Rumah Sakit.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

1. Data identitas sampel

Data pasien penderita gagal ginjal kronik hemodialisa dengan cara sebagai berikut :

- a) Memberikan kuisisioner karakteristik pada pasien
- b) Memeriksa kelengkapan indentitas sampel dengan menggunakan kuisisioner karakteristik .
- c) Entry data pada aplikasi SPSS
- d) Tabulasi data sesuai dengan kategori data
- e) Menganalisis data menggunakan program computer

2. Data Asupan Natrium

Data asupan natrium pasien penderita gagal ginjal kronik hemodialisa dengan cara sebagai berikut :

- a) Memeriksa kelengkapan data dari hasil *food reccal* 24 jam.
- b) Mengentri data kedalam program nutrisurvey
- c) Menganalisis data menggunakan program komputer SPSS

3. Data Asupan Kalium

Data asupan kalium pasien penderita gagal ginjal kronik hemodialisa dengan cara sebagai berikut :

- a) Memeriksa kelengkapan data dari hasil *food reccal* 24 jam.
- b) Mengentri data kedalam program nutrisurvey
- c) Menganalisis data menggunakan program komputer SPSS

4. Data Tekanan Darah

Data tekanan darah pasien penderita gagal ginjal kronik hemodialisa dengan cara sebagai berikut :

- a) Memperoleh kelengkapan data dari buku status yang dilakukan sebelum dan sesudah hemodialisa di RS Khusus Ginjal Rasyida Medan
- b) Mengentri dan menganalisa data menggunakan program komputer SPSS.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dalam hasil penelitian. Analisis univariat ini

mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi persentasi dari tiap variabel. Analisa Univariat untuk melihat gambaran distribusi frekuensi masing- masing dan variabel penelitian yang meliputi variabel dependent yaitu tekanan darah dan variabel independent terdiri dari variabel asupan natrium dan kalium pada pasien gagal ginjal kronik hemodialisa di RS Rasyida Medan.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel. Penelitian ini menggunakan variabel independen (Asupan Natrium) dan (Asupan kalium) dengan variabel dependen (Tekanan Darah) pada pasien gagal ginjal kronik hemodialisa di Rumah Sakit Khusus Ginjal Rasyida Medan, tabel dibuat antara masing-masing variabel independen dan dependen sehingga dapat mengetahui hubungan antara variabel.

Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi-square*, dimana jika diperoleh $p \leq 0,05$, maka terdapat hubungan asupan natrium dan kalium dengan tekanan darah pada pasien gagal ginjal kronik hemodialisa yang signifikan. Sedangkan jika diperoleh $p > 0,05$, maka tidak terdapat hubungan asupan natrium dan kalium dengan tekanan darah pada pasien gagal ginjal kronik hemodialisa yang signifikan.